

**PENDAMPINGAN PENANAMAN BENIH, BIBIT SAYURAN DAN
PEMBUKUAN PADA KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
SEKAR AYU DI BANJAR KEMENUH KELOD DESA
KEMENUH KECAMATAN SUKAWATI
KABUPATEN GIANYAR**

**Ni Luh Gede Sudaryati, Suparmi, Ni Made Listya Ari, Ni Wayan Ariska
Yustina**

**sudaryati@unhi.ac.id
Universitas Hindu Indonesia**

ABSTRACT

Food security is access by all at all times to sufficient food for a healthy and active life. The nutritional status of the community is determined by food consumption and the body's ability to use nutrients. The COVID-19 pandemic that has been running for more than 1 year has an impact not only on health but also on the economy and food, causing people to have limited access to nutritious food. Women Farmers Group is a form of farmer group whose members consist of women who are involved in agricultural activities, in the implementation of activities directed at empowering household-scale agricultural businesses in order to increase family income. The problems experienced by the Sekar Ayu Women Farmers Group (KWT) at this time are that they do not know about food and nutrition sources which can be produced from their own yards, do not have to buy and how to prepare good books so they cannot know for sure how many vegetable seeds they need. planted, distributed to members, how much expenses and yields. Based on the background of the problems of the Women Farmers Group (KWT) Sekar Ayu, the solutions that can be offered in community service are assistance on food counseling, nutrition and the preparation of administrative books. The purpose of this community service program is to provide knowledge to the women farmer group (KWT) Sekar Ayu about food sources, nutrition and provide training in the preparation of administrative bookkeeping so that it is easy to control and report activities to the local government. The implementation method used is food counseling, nutrition and administrative bookkeeping training. From the results of mentoring activities for planting seeds, vegetable seeds and bookkeeping training for members of the Sekar Ayu women farmer group (KWT) it can be concluded that through this activity will add added value and positive benefits in planting seeds, vegetable seeds and bookkeeping training, especially members of the women farmer group (KWT) can increase crop yields and make it easier to report activities

Keywords: food and nutrition security, administrative bookkeeping, accounting

1. Pendahuluan

Ketahanan pangan berdasarkan Word Bank (1996) adalah sebagai akses oleh semua orang pada segala waktu atas pangan yang cukup untuk kehidupan yang sehat dan aktif. Ketahanan pangan berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang ketahanan pangan dan gizi adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Lingkup dari ketahanan pangan yaitu rumah tangga atau individu (Nugroho Riant., Suprpto FA., Alfissa NYL., Soraya AI. 2021: 11-13).

Status gizi masyarakat ditentukan oleh konsumsi makanan dan kemampuan tubuh menggunakan zat-zat gizi. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsipangan di tingkat individu, keluarga maupun masyarakat sangat beragam baik dilihat berdasarkan etnik dan budaya, antar daerah maupun antar golongan, pendapatan dan tingkat pendidikan akan menunjukkan spesifikasi dari suatu kelompok (dewi, 2004). Zat gizi (nutrients) adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan serta mengatur proses-proses. Gizi diartikan sebagai ilmu tentang makanan, nutrisi dan zat lain dikandungnya dan tindakan mereka didalam tubuh termasuk konsumsi, pencernaan penyerapan metabolisme dan ekskresi (Yunianto AE., Lusiana SA., Haya Miratul. 2021: 2).

Pandemi COVID-19 sudah berjalan lebih dari 1 (satu) tahun yang berdampak tidak hanya pada kesehatan namun juga perekonomian dan pangan yang menyebabkan masyarakat memiliki keterbatasan terhadap makanan bergizi. Pangan adalah kebutuhan dasar manusia paling utama, pemenuhan pangan dengan nilai gizi seimbang sangat penting sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Suhaimi, Ahmad. 2019 :7) .

Dalam rangka percepatan pemulihan dari pandemi COVID-19 ketahanan pangan yang bernilai gizi baik melalui ketahanan pangan rumah tangga di Bali, maka dirancang program turunan kampus merdeka melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Mahasiswa dapat terlibat dan berinovasi dalam perbaikan gizi dan ketahanan pangan

melalui potensi pemanfaatan pekarangan melalui sub bidang status gizi dan ketahanan pangan. Program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan adalah pelaksana terjun langsung ke lapangan untuk membantu kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu. Kemandirian merupakan kemampuan negara dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan pangan yang cukup sampai tingkat perorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat (Suhaimi, Ahmad. 2019 :7)

Kelompok wanita tani (KWT) adalah salah satu bentuk kelompok tani yang anggotanya terdiri dari para wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian, dalam pelaksanaan kegiatan diarahkan kepada pemberdayaan usaha pertanian skala rumah tangga agar dapat menambah penghasilan keluarga. Petani perempuan juga memiliki peran yang hampir sama dengan petani laki-laki, bahkan mereka terlibat langsung dalam berbagai tahap kegiatan, khususnya pada saat masa tanam. Di era globalisasi seorang wanita yang pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai merubah dan turut serta secara langsung membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bojonegoro. 2020).

Berdasarkan hasil wawancara Ketua kelompok wanita (KWT) Sekar Ayu menyatakan bahwa Kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu dibentuk pada bulan Januari 2021, yang terdiri dari 30 anggota dengan luas lahan 5 ARE (500 M²) yang beralamat di Banjar Kemenuh Kelod, Desa Kemenuh, Kecamatan Sukowati, Kabupaten Gianyar. Struktur panitia terdiri dari Ketua, bendahara, sekretaris dan anggota. Pembentukan kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu merupakan program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan dan gizi keluarga. Adapun bibit sayuran yang ditanam adalah Pare, Cabai, Pakcoy, Timun Jepang, Terong dan Kacang Panjang. Di Kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu tersedia rumah pembenihan sayuran yang mana di tempat tersebut dilakukan pembenihan sayuran apabila sayuran sudah tumbuh segera di pindah ke media tanam atau demplot sebagian dari bibit sayuran dibagi ke anggota untuk ditanam di pekarangan masing-masing anggota. Hasil panen dari KWT Sekar Ayu antara lain timun, kacang panjang, kangkung, pakcoy, capai, pare dan terung. Hasil panen tersebut dikonsumsi sendiri dan dijual.

Berdasarkan hasil wawancara ketua dan anggota kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu bahwa kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu saat ini adalah tidak tau tentang sumber pangan dan gizi yang mana dapat dihasilkan dari pekarangan sendiri tidak harus membeli dan bagaimana cara penyusunan pembukuan yang baik sehingga mereka belum bisa mengetahui secara pasti berapa jumlah bibit sayuran yang ditanam, dibagikan ke anggota, berapa besar pengeluaran dan hasil panen. Mereka belum menerapkan pembukuan dalam menjalankan perkebunan sehingga mereka belum bisa melaporkan kegiatannya karena semua kegiatan tidak tercatat dengan baik dan hanya beberapa saja yang di catat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu maka solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian masyarakat adalah pendampingan mengenai penyuluhan pangan, gizi dan penyusunan pembukuan administrasi bagi kegiatan kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu dengan memberikan penyuluhan tentang pangan, gizi dan penyusunan pembukuan administrasi yang dianjurkan oleh dinas ketahanan pangan setempat. Hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Ayu mengetahui tentang sumber pangan dan gizi keluarga dan mampu melakukan pembukuan dengan baik. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu tentang sumber pangan, gizi dan memberikan pelatihan penyusunan pembukuan administrasi supaya mudah dalam mengontrol dan melakukan laporan kegiatan kepada pemerintah setempat.

Metode Pelaksanaan

Pendampingan penanaman benih, bibit sayuran dan pembukuan pada kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu di Banjar Kemenuh Kelod desa Kemenuh kecamatan Sukawati, kabupaten Gianyar dengan metode penyuluhan tentang pangan dan gizi, pendampingan penanaman benih, bibit sayuran serta pelatihan pembukuan administrasi.

2. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pendampingan penanaman benih, bibit sayuran dan pembukuan pada kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu di Banjar Kemenuh Kelod desa Kemenuh kecamatan Sukawati, kabupaten Gianyar sebagai berikut

:

Penyuluhan Tentang Pangan dan Gizi

Sasaran dari kegiatan ini adalah Anggota Kelompok wanita Tani (KWT) Sekar Ayu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 September 2021, pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dengan menjelaskan tentang kebutuhan pangan keluarga dan sumber makanan bergizi. Diharapkan nanti setelah dilaksanakan penyuluhan ini anggota kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu mengetahui tentang kebutuhan pangan dan gizi seimbang. Terbentuknya sikap positif terhadap gizi dan adanya perubahan perilaku dalam penyajian menu makanan keluarga setiap hari sehingga kebutuhan gizi tercukupi. Pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang diolah diperuntukan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Makanan yang mengandung lebih dari zat besi seperti susu, yang mengandung protein, lemak (Yunianto AE., Lusiana SA., Haya Miratul. 2021: 2).



Gambar 1. Penyuluhan Pangan dan Gizi

Pendampingan Penanaman Benih dan Bibit Sayuran

Pelaksanaan kegiatan pada sesi ini dengan menjelaskan bagaimana benih, bibit sayuran tumbuh dengan subur serta pembuatan media tanam dan mempraktekkan cara menanam benih dan bibit sayuran di area KWT Sekar Ayu. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayuterdapat beberapa tanaman yang terserang hama dan proses penanaman benih sayuran yang terhenti setelah bibit dipindah ke media tanaman, padahal hal tersebut tidak dianjurkan oleh Dinas Ketahanan Pangan. Berdasarkan latar belakang tersebut pelaksana melakukan pendampingan penanaman benih dan bibit sayuran. Diharapkan nanti anggota kelompok tani mengetahui tindakan yang dilakukan apabila tanaman terserang hama serta pembenihan tanaman dilakukan berkesinambungan setelah bibit dipindah ke media tanam serta mengetahui manfaat tanaman sayuran dipekarangan di era Covid-19. Konsumsi pangan dan status gizi

masyarakat sangat berhubungan erat dengan lingkungan, pola konsumsi dan permintaan dipengaruhi oleh kondisi geografis (Suhaimi, Ahmad. 2019 :2)



Gambar 2. Penanaman Benih dan Bibit

Pelatihan Pembukuan Administrasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 September 2021 sd 30 September 2021. Sesuai dengan anjuran Dinas Ketahanan Pangan setempat kelompok wanita tani (KWT) harus mempunyai buku administrasi sebagai berikut buku inventaris kelompok, buku pemanfaatan dana, nota di pekarangan, di rumah bibit, dan di demplot, buku kas kelompok, buku tamu, buku anggota dan daftar hadir kegiatan/daftar piket, buku surat keluar dan masuk, buku penjualan/hasil kelompok, buku notulen rapat dan buku catatan serah terima bibit ke anggota atau yg lainnya. Berdasarkan pendekatan individual kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu hanya memiliki beberapa buku administrasi sehingga dalam pelaporan kegiatan tidak optimal. Solusi dari masalah tersebut maka pelaksana pengabdian memberikan pelatihan pencatatan dan pembuatan format buku administrasi yang dianjurkan Dinas Ketahanan Pangan Gianyar. Diharapkan nanti kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu membuat laporan dengan benar dan mudah dimengerti serta semua aktivitas tercatat di buku administrasi. Buku administrasi merupakan hal yang sangat penting pada suatu kelompok tani. Pembukuan kelompok merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mencatat semua perubahan atau transaksi yang telah dilakukan baik menyangkut uang ataupun barang berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan guna menunjang kelancaran usaha kelompok (Suteno, Rabiansyah Herry.

2020).



Gambar 3. Pelatihan dan Pembuatan Buku Administrasi

Sasaran dari kegiatan penyuluhan pangan dan gizi adalah Anggota Kelompok wanita Tani (KWT) Sekar Ayu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 September 2021, pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dengan menjelaskan tentang kebutuhan pangan keluarga dan sumber makanan bergizi. Setelah dilaksanakan penyuluhan ini anggota kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu mengetahui tentang kebutuhan pangan dan gizi seimbang. Terbentuknya sikap positif terhadap gizi dan adanya perubahan perilaku dalam penyajian menu makanan keluarga setiap hari sehingga kebutuhan gizi tercukupi.

Pelaksana melakukan pendampingan penanaman benih dan bibit sayuran di kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu. Setelah pelaksanaan kegiatan ini anggota kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu sudah mengetahui tindakan yang dilakukan apabila tanaman terserang hama serta pembenihan tanaman dilakukan berkesinambungan setelah bibit dipindah ke media tanam serta mengetahui manfaat tanaman sayuran dipekarangan di era covid-19.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan administrasi dilakukan pada tanggal 29 September 2021 sd 30 September 2021. Setelah pelaksanaan kegiatan tersebut kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu mampu membuat laporan dengan benar dan mudah dimengerti serta semua aktivitas tercatat di buku administrasi. Ketahanan pangan dibangun pada tingkat rumah tangga bertumpu pada keragaman sumber daya lokal meliputi sumber bahan pangan, kelembagaan pangan dan budaya pangan lokal yang dimiliki masyarakat di masing-masing wilayah (Suhaimi, Ahmad. 2019 : 27).

3. Penutup

Pendampingan penanaman benih, bibit sayuran dan pembukuan pada kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu di Banjar Kemenuh Kelod desa Kemenuh kecamatan Sukawati, kabupaten Gianyar dilaksanakan dengan metode penyuluhan tentang pangan, dan gizi, pendampingan penanaman benih, bibit sayuran serta pelatihan pembukuan administrasi dan hasil dari kegiatan ini dapat menambah nilai tambah dan manfaat positif dalam penanaman benih, bibit sayuran, menambah hasil panen dan pelatihan pembukuan khususnya anggota kelompok wanita tani (KWT) Sekar Ayu untuk memudahkan dalam pelaporan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bojonegoro. 2020. Kelompok Wanita Tani Bojonegoro. <https://dinperta.bojonegorokab.go.id>. (Diakses tanggal 23 April 2020)
- Nugroho Riant., Suprpto FA., Alfissa NYL., Soraya AI. 2021. Dampak Covid -19 Pada Ekonomi Pendekatan Strategi Ketahanan Pangan. Jakarta: Yayasan Rumah Reformasi Kebijakan.
- Suhaimi, Ahmad. 2019. Pangan, Gizi dan kesehatan. Yogyakarta: Deepublish.
- Suteno, Rabiansyah Herry. 2020. Draf Pembukuan dan Admisistrasi Kelompok Tani Reads. Kalimantan Barat: PT. Trans Intra Asia
- Wahyuni DK., Ekasari Wiwied., Witono JR. 2016. Toga Indonesia. Surabaya: Airlangga University Press.
- Yunianto AE., Lusiana SA., Haya Miratul. 2021. Ekologi pangan dan gizi. Yayasan Kita Menulis.